

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh dari pengungkapan emisi karbon, dan *green investment* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel kontrol yang menjaga validitas hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini mengobservasi 140 data penelitian dari sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sumber data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* StataMP 17.

Hasil dari penelitian ini terbagi atas 2 hipotesis. Pertama, pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama ini didukung dengan koefisien positif dan dibuktikan dengan nilai statistik yang signifikan dan dibuktikan oleh kesadaran investor terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi terkait emisi karbon dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif serta meningkatkan persepsi positif oleh investor. Nilai perusahaan ini akan meningkat ketika banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang mana juga akan berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Pengungkapan emisi karbon juga membantu bisnis menghindari sanksi dari pemerintah atau aktivis lingkungan, yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan meningkatkan biaya.

Kedua, *green investment* tidak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua ini tidak dapat didukung karena memiliki nilai statistik yang tidak signifikan dengan koefisien negatif. Selanjutnya alasan yang mendukung hipotesis ini ditolak adalah bentuk nyata atau implementasi pengungkapan emisi karbon serta tanggung jawab terhadap lingkungan dalam bentuk kegiatan investasi hijau (*Green Investment*) ini membutuhkan biaya yang mahal dan masih bersifat sukarela dan tidak ada ketetapan seberapa besar nilai investasi hijau ini dikeluarkan. Pada dasarnya kegiatan ini mengakibatkan penurunan arus kas serta peningkatan biaya sehingga hal ini tidak memberikan dampak langsung bagi perusahaan melainkan memberi dampak dalam jangka waktu yang lama. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat bahwa hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hanya pengungkapan emisi karbon saja yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor mengetahui langsung seberapa banyak gas emisi yang dihasilkan dan diungkapkan oleh perusahaan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan terhadap banyak pihak terutama akademisi, perusahaan, investor, dan masyarakat dalam memahami pengaruh dari pengungkapan emisi karbon, *green investment* terhadap nilai perusahaan. Bagi pihak akademisi, diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan terkait pengungkapan emisi karbon dan *green investment* yang dilakukan oleh perusahaan, serta nilai perusahaan yang menjadi topik utama penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan agar menjadi perkembangan untuk

penelitian-penelitian selanjutnya serta untuk memperkaya referensi akademik mengenai topik tersebut.

Dari hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi terkait emisi karbon dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, karena mencerminkan manajemen risiko lingkungan yang baik dan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak eksternalitas. Perusahaan yang secara aktif melaporkan emisi karbonnya dinilai lebih transparan dan berkomitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi positif terhadap perusahaan.

Implikasi dari hasil ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnis, termasuk pelaporan karbon secara sukarela maupun wajib. Bagi investor, pengungkapan emisi karbon dapat dijadikan indikator penting dalam menilai tata kelola lingkungan suatu perusahaan. Perusahaan yang terbuka dalam pelaporan ini cenderung dipandang lebih bertanggung jawab dan siap menghadapi risiko perubahan iklim. Dengan demikian, mereka menjadi lebih menarik sebagai pilihan investasi berkelanjutan dan berpotensi memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Walaupun hasil hipotesis kedua tidak dapat didukung karena menunjukkan nilai statistik yang tidak signifikan, temuan ini tetap memberikan wawasan penting bagi perusahaan dan investor. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, green investment belum mampu menunjukkan kontribusi

positif yang kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan. Meskipun demikian, hal ini tidak serta-merta mengindikasikan bahwa green investment tidak memiliki nilai strategis bagi perusahaan secara keseluruhan.

Hasil ini mencerminkan bahwa keberhasilan *green investment* tidak hanya bergantung pada pelaksanaannya, tetapi juga pada kualitas implementasi, transparansi pelaporan, dan kejelasan dalam pengukuran dampak finansialnya. Perusahaan tetap disarankan untuk tidak meninggalkan investasi hijau ini karena dalam jangka panjang akan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat reputasi, dan membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Investasi hijau juga sebaiknya dikombinasikan dengan strategi nilai tambah lain seperti digitalisasi, efisiensi energi, peralihan kepada penggunaan energi baru dan terbarukan, dan diversifikasi pendapatan ramah lingkungan untuk menciptakan nilai berkelanjutan, meskipun dampaknya belum signifikan dalam jangka pendek. Bagi investor dan masyarakat, hasil ini menjadi pengingat agar tidak menilai green investment secara simplistik, karena dampaknya terhadap nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung sektor industri, regulasi, dan waktu investasi sehingga diperlukan penilaian menyeluruh terhadap strategi bisnis perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel independen dan variabel kontrol pada penelitian ini, yaitu pengungkapan emisi karbon, *green investment*, ukuran perusahaan (*size*) dan profitabilitas (ROA) hanya menjelaskan sebesar 11,4% dari nilai perusahaan. Dimana, 88,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 28 sampel dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor usaha.
3. Penelitian ini hanya memiliki alat ukur dan metodologi yang terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa hal yang disarankan dan direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya keterlibatan lebih banyak variabel untuk diteliti yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Capital Structure*, ESG, dan variabel lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor industri lain atau mencakup seluruh sektor industri di Indonesia ataupun industri yang berada di luar Indonesia agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah referensi dan menggunakan metode yang mampu mengevaluasi

efektivitas pelaksanaan masing-masing variabel secara lebih mendalam.

